

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini membahas mengenai Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-Nilai Islam pada BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara menggunakan jenis studi kasus atau studi lapangan (field research). Penelitian kasus atau lapangan adalah suatu penelitian yang mendalam tentang unsur sosial tertentu, yang hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara luas dan mendalam mengenai unsur sosial yang dibahas.¹ Penelitian kasus atau lapangan dimaksudkan untuk menganalisis secara intensif mengenai latar belakang keadaan saat ini serta interaksi lingkungan yang ditimbulkan yang bersifat apa adanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan langsung ke BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Kalinyamatan, Jepara. Dengan unsur pokok data yang harus dikumpulkan sesuai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian sehingga menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbobot, memiliki nilai dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dipergunakan untuk meneliti pada suatu obyek alamiah, di mana posisi peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara *triangulasi* (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Hasil data bersifat deskriptif sedangkan analisis data dilakukan dengan cara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.² Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan dasar untuk mendapatkan data yang *real* mengenai penerapan MSDM berbasis nilai-nilai Islam yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber (informan).

¹ Mukhamad saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dan lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan sengaja berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu. Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah kantor pusat BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat yang berlokasi di Jln. Jepara Bangsri km. 10 Jambu RT. 33/07 Mlonggo Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini sebanyak 13 karyawan yang terdiri dari 1 manajer HRD, 1 manajer cabang, 3 bagian teller, 2 bagian *customer service*, 4 bagian *marketing* dan 2 bagian pembiayaan yang diperoleh dan digali secara langsung dan mendalam dalam proses penerapan MSDM meliputi proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan kerja, penilaian kinerja dan kompensasi yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait objek yang diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh dan merupakan faktor terpenting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Di mana dalam penelitiannini menggunakan keduanya :

1) Data primer

Data primer merupakan sumber daya penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer biasanya bisa berupa opini subjek (orang) secara individu, atau kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian³. Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari proses wawancara dengan pihak manajer HRD dan karyawan BMT Al-Hikmah Semesta. Data primer yang diperoleh berupa informasi mengenai penerapan MSDM yang mencakup proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan kerja, penilaian kinerja dan kompensasi dengan berbasis nilai-nilai Islam, pemahaman karyawan mengenai penerapan MSDM serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan MSDM

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 142.

yang dilakukan di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (melalui media perantara). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis berbentuk arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan⁴. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen atau arsip BMT Al-Hikmah Semesta Cabang Kalinyamatan, Jepara, referensi berbagai buku yang membahas mengenai ruang lingkup MSDM meliputi proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan kerja, penilaian kinerja dan kompensasi, jurnal, serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan topik bahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang ingin diteliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan⁵. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan tiga teknik metode, diantaranya:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari suatu fenomena yang akan diselidiki. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan berdasarkan dengan tujuan penyelidikan yang telah ditentukan⁶. Metode ini dilakukan untuk melihat secara langsung mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia yang mencakup proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan kerja, penilaian kinerja dengan berbasis nilai-nilai Islam yang ada di BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2013), 308.

⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 109.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara seorang peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung melalui lisan kepada narasumber (informan atau responden)⁷. Pelaksanaan wawancara harus mengetahui beberapa hal di antaranya yaitu pihak yang terkait, peristiwa, aktivitas, perusahaan, mencocokkan atau memverifikasi dan mampu mengulas informasi dari berbagai sumber. Proses wawancara ini sangatlah penting dikarenakan dengan wawancara, peneliti akan mendapatkan berbagai informasi data yang dibutuhkan secara detail dan banyak⁸. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah pihak manajer HRD dan karyawan BMT Al Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan sejumlah dokumen atau arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen pemerintah, hasil penelitian terdahulu, foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang dan lain sebagainya⁹. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tambahan. Adapun data yang dimaksud berupa, buku mengenai MSDM, buku Standar Operasional Prosedur (SOP) karyawan, kutipan surah Al-Qur'an dan hadits dan lain-lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data kualitatif, peneliti mengacu pada uji yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yaitu sebagai berikut:¹⁰

1. Derajat kepercayaan (credibility)

Kredibilitas bisa disebut sebagai konsep pengganti validitas internal di dalam penelitian jenis kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian merupakan kegiatan dengan cara memperpanjang masa pengamatan atau observasi, pengamatan secara terus menerus, triangulasi (pengecekan data yang diperoleh dengan berbagai cara), pembicaraan dengan berbagai

⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 85.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 125.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, 87.

¹⁰ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 87-88.

informan, menganalisis kasus negatif, memakai bahan referensi yang tepat, dan mengadakan *member check*. Setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut maka dapat ditentukan seberapa besar tingkat validitas data dari hasil penelitian di lapangan.

2. Keteralihan (transferability)

Uji keteralihan merupakan konsep pengganti validitas eksternal di dalam penelitian jenis kualitatif. Di mana validitas eksternal menggambarkan derajat ketepatan atau dalam arti hasil penelitian dapat diterapkannya ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu penyajian laporan penelitian dilakukan dengan menyertakan uraian yang rinci, jelas, terstruktur dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga pembaca memahami hasil dari penelitian kualitatif dan ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut ke perusahaan yang lain.

3. Ketergantungan (dependability)

Konsep uji ketergantungan atau *dependability* secara konsep sama dengan uji *reability* dalam penelitian jenis kualitatif. uji *reability* dilakukan dengan menggunakan alat-alat ukur yang dilakukan secara berulang-ulang dan apabila menunjukan hasil yang serupa maka uji *reability* bisa dikatakan tercapai. Dalam penelitian kualitatif, alat ukur yang digunakan tidak berupa benda, melainkan objek manusia atau peneliti.

4. Kepastian (confirmability)

Uji *confirmability* merupakan pengganti dari uji objektivitas di dalam penelitian jenis kualitatif dan mirip dengan uji *dependability* di mana alat yang digunakan merupakan objek manusia atau peneliti. Sehingga dalam pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Dalam menguji *confirmability* hasil penelitian dihubungkan dengan proses yang sebenarnya di lapangan. Apabila hasil penelitian menunjukkan fungsi dan proses dari penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan hasil penelitian tersebut memenuhi standar uji kepastian (confirmability)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau proses penyusunan data-data yang diperoleh supaya dapat diinterpretasi (disajikan). Dalam setiap penafsiran data akan diperoleh makna pada setiap analisis. Untuk menganalisis data, langkah utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data, memperbaiki struktur data supaya data menjadi akurat, mengelompokkan unsur data yang lemah secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data dan melaksanakan perubahan pada pengumpulan data untuk

mempermudah penelitian selanjutnya¹¹. Dalam menganalisis data, secara sistematis dilakukan melalui tiga langkah tahapan, diantaranya adalah:

1) Reduksi data

Reduksi data adalah suatu teknik analisis dengan cara mempertajam, memperjelas, menyeleksi, menentukan dan mengelompokkan data untuk dapat disimpulkan dan diverifikasi¹². Data-data yang didapatkan dari lapangan biasanya jumlahnya cukup banyak, sehingga dalam proses pencatatan harus teliti dan rinci. Semakin lama proses penelitian di lapangan, maka jumlah data yang dikumpulkan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka dari itu perlu dilaksanakan analisis data dengan menggunakan cara reduksi data. Mereduksi data dalam hal ini yaitu merangkum, menentukan hal-hal pokok penelitian, memfokuskan pada hal-hal utama atau penting dan mencari tema dan polanya¹³.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal pokok dari data yang didapat di lapangan mengenai penerapan MSDM yang mencakup proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan kerja, penilaian kinerja berbasis nilai-nilai Islam pada BMT Al-Hikmah Semesta Kantor Pusat Mlonggo, Jepara.

2) Penyajian data (Data Display)

Penyajian data merupakan penyajian dari hasil sekumpulan informasi secara sistematis yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penentuan tindakan. Penyajian ini dapat berupa teks, matrik, grafik, diagram, jaringan, tabel dan bagan¹⁴. Dengan penyajian data membuat informasi dari data menjadi terorganisasi dengan baik dan jelas sehingga orang yang membacanya menjadi mudah dan paham maksud dari data yang ditampilkan dalam laporan tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data-data yang telah terkumpul kemudian menampilkannya dalam bentuk analisis berupa teks, bagan dan tabel sehingga data yang ditampilkan mudah untuk dipahami dan disimpulkan oleh peneliti dan pembaca.

¹¹ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 86.

¹² Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Resorh :Teori, Model & Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 138.

¹³ Sugiono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif R&D*, 92.

¹⁴ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 87.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Proses terakhir setelah proses reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di mana hasil dari reduksi data dan penyajian data dijadikan sebagai suatu landasan dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Secara sederhana, pengertian dari penarikan kesimpulan adalah proses menyatukan sejumlah penggalan informasi untuk diambil inti pembahasan atau garis besar informasi tersebut¹⁵. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi, dan alur sebab akibat serta proposisi¹⁶.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya merupakan temuan baru. Temuan penelitian kualitatif dapat berupa pendeskripsian atau gambaran suatu objek yang sebelum diteliti bersifat samar atau belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas, kesimpulan ini bisa dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.



¹⁵ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Resorch :Teori, Model & Aplikasi*, 145

¹⁶ Sahya Anggara, *Metode Penelitian Administrasi*, 87